

***DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) PADA PASIEN
HIPERTENSI DENGAN ATAU TANPA PENYAKIT
PENYERTA DI RSUD dr.SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



**ULFAH NUR ATIPAH
31120080**

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FALKUTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2024**

**DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN ATAU TANPA PENYAKIT PENYERTA DI RSUD
dr.SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

ULFAH NUR ATIPAH

Program Studi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

ABSTRAK

Hipertensi masih menjadi tantangan besar di Indonesia, terutama dalam pelayanan kesehatan primer. Data dari Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Jawa Barat meningkat dari 34,5% pada tahun 2018 menjadi 39,6% pada tahun (2020). Di Kota Tasikmalaya, Dinas Kesehatan mencatat ada 36.466 kasus hipertensi pada tahun 2019, menjadikannya penyakit terbesar kedua setelah nasofaringitis akut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah terkait obat *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien hipertensi di RSUD dr. Soekardjo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pengumpulan data secara prospektif. Identifikasi DRPs dilakukan berdasarkan klasifikasi *Pharmaceutical Care Network Europe* V9.1. Dari 115 pasien yang diteliti, ditemukan 114 kejadian DRPs, yang meliputi 16 kejadian (14,04%) gejala yang tidak diterapi, 24 kejadian (21,05%) penggunaan obat yang tidak tepat, 21 kejadian (18,42%) penggunaan obat tanpa indikasi, 49 kejadian (42,98%) interaksi obat, 2 kejadian (1,75%) dosis rendah, dan 2 kejadian (1,75%) masalah terkait pasien. Berdasarkan klasifikasi PCNE V9.1, kategori penyebab dan masalah DRPs yang paling banyak terjadi di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada periode Januari-Maret 2024 adalah interaksi obat

Kata kunci : *Drugs Related Problems*, Hipertensi, *Pharmaceutical Care Network Europe* V9.1

ABSTRACT

Hypertension remains a major challenge in Indonesia, especially in primary health care that the prevalence of hypertension in West Java increased from 34.5% in 2018 to 39.6% in 2020. In Tasikmalaya City, the Health Office recorded 36,466 cases of hypertension in 2019, making it the second largest disease after acute nasopharyngitis. This study aims was to identify drug-related problems (DRPs) in hypertension patients at dr. Soekardjo Hospital. This study used descriptive observational method with prospective data collection. The identification of DRPs was carried out based on the Pharmaceutical Care Network Europe V9.1 classification. Of the 115 patients studied, 114 DRPs were found, which included 16 events (14.04%) untreated symptoms, 24 events (21.05%) inappropriate use of drugs, 21 events (18.42%) use of drugs without indications, 49 events (42.98%) drugs interaction, 2 events (1.75%) underdose, and 2 events (1.75%) patient-related problems. The most prevalence of DRP's in dr. Soekardjo hospital is drugs interaction

Keywords: Drugs Related Problems, Hypertension, Pharmaceutical Care Network